

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dipaparkan, kesimpulan dari penelitian ini dapat disarikan sebagai berikut:

1. Gambaran masing-masing variabel penelitian sebagai berikut.
 - a. *Green Accounting* yang diukur melalui PROPER pada perusahaan sektor *Basic Materials* di BEI selama 2019–2023 menunjukkan rata-rata yang stagnan sebesar 3,1. Ini mencerminkan bahwa mayoritas perusahaan hanya mencapai kepatuhan minimum terhadap regulasi lingkungan.
 - b. Pengungkapan emisi karbon yang diukur menggunakan *Unequally Weighted Disclosure Index* (UWDI) pada perusahaan di sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI selama 2019-2023 menunjukkan fluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan, dengan rata-rata UWDI sebesar 6,6. Capaian ini menunjukkan bahwa praktik pengungkapan emisi karbon berada dalam kondisi yang relatif baik, karena perusahaan semakin konsisten menampilkan informasi yang lebih lengkap dan berkualitas mengenai upaya pengendalian emisi karbon.
 - c. Nilai perusahaan yang diukur dengan indikator *Price to Book Value* (PBV) pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 menunjukkan fluktuasi dan cenderung menurun, dengan rata-rata 1,16.
2. *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

B. SARAN

Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan serta hasil yang diperoleh dari setiap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut.

1. Bagi Investor

a. *Green Accounting*

Investor disarankan untuk menjadikan *green accounting* yang diukur menggunakan PROPER sebagai salah satu indikator penting dalam analisis fundamental perusahaan, terutama di sektor *Basic Materials* yang memiliki risiko lingkungan cukup tinggi. PROPER yang tinggi menunjukkan adanya komitmen nyata terhadap pengelolaan lingkungan, efisiensi sumber daya, dan kepatuhan terhadap regulasi yang lebih dari sekadar formalitas. Oleh karena itu, penilaian atas perusahaan sebaiknya mencakup evaluasi atas skor PROPER sebagai cerminan dari praktik *Green Accounting* yang dapat meningkatkan reputasi dan keberlanjutan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

b. Pengungkapan Emisi Karbon

Investor disarankan untuk lebih kritis dalam menilai pengungkapan emisi karbon perusahaan, mengingat masih adanya ketidakseragaman standar, sifat pengungkapan yang sukarela, serta minimnya tekanan regulasi dan pasar yang membuat informasi sering kali bersifat simbolik. Selain menilai aspek kuantitatif seperti skor UWDI, investor juga perlu memperhatikan kualitas, konsistensi, dan kesesuaian pengungkapan dengan praktik keberlanjutan yang nyata agar terhindar dari potensi *greenwashing* yang dapat menimbulkan risiko reputasi.

2. Bagi Perusahaan

a. *Green Accounting*

Perusahaan, terutama yang bergerak di sektor *Basic Materials*, perlu menunjukkan komitmen lebih dari sekadar kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Mereka dianjurkan untuk meningkatkan skor PROPER hingga

ke level “hijau” atau “emas” melalui inovasi ramah lingkungan, efisiensi energi, pemanfaatan limbah, dan program tanggung jawab sosial yang berdampak langsung pada lingkungan. Praktik *Green Accounting* perlu diintegrasikan ke dalam strategi bisnis agar perusahaan tidak hanya mematuhi regulasi, tetapi juga memperoleh nilai tambah dari sudut pandang pasar dan investor.

b. Pengungkapan Emisi Karbon

Perusahaan disarankan untuk tidak hanya berfokus pada tingkat pengungkapan emisi karbon secara kuantitatif, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan konsisten, dapat diverifikasi, dan selaras dengan praktik keberlanjutan yang nyata. Mengingat masih adanya ketidakseragaman standar, sifat sukarela, serta minimnya tekanan regulasi dan pasar, perusahaan perlu secara proaktif mengadopsi standar pelaporan internasional dan meningkatkan transparansi agar terhindar dari kesan *greenwashing*. Dengan menunjukkan bukti konkret atas pengelolaan emisi karbon dan mengintegrasikannya ke dalam strategi bisnis jangka panjang.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel dan metode pengukuran guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh faktor lingkungan terhadap nilai perusahaan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah mengkombinasikan *Green Accounting* dan pengungkapan emisi karbon dengan indikator ESG lain seperti pengelolaan energi, limbah, serta program sosial perusahaan. Selain itu, perlu juga dilakukan studi kualitatif atau mixed-method untuk menggali lebih dalam bagaimana persepsi investor terbentuk terhadap pengungkapan lingkungan dan bagaimana informasi tersebut direspons dalam keputusan investasi. Penelitian juga dapat membandingkan antar sektor untuk melihat apakah pengaruh yang ditemukan dalam sektor *Basic Materials* juga berlaku secara umum. Dengan begitu, hasil yang diperoleh dapat memiliki kontribusi yang lebih luas dalam literatur akademik dan praktik bisnis.